

**PENGEMBANGAN PROGRAM *SUPPORT SYSTEM* MELALUI  
PENDEKATAN TRANSPOSISIONAL BAGI PESERTA DIDIK  
*CEREBRAL PALSY***

**TESIS**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Khusus*



oleh

**Ervina Yuliandini  
NIM 2105181**

**PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2024**

# **Pengembangan Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy***

Oleh  
Ervina Yuliandini

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Ervina Yuliandini 2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus, 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

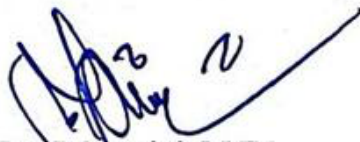
**PENGEMBANGAN PROGRAM *SUPPORT SYSTEM* MELALUI  
PENDEKATAN TRANSPOSISIONAL BAGI PESERTA DIDIK  
CEREBRAL PALSY**

Ervina Yuliandini

NIM. 2105181

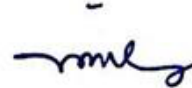
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I:**



**Dr. Juhanaini, M.Ed**  
NIP. 19600505 198603 2 001

**Pembimbing II:**



**Dr. dr. Rikma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd**  
NIP. 19751118 200501 2 001

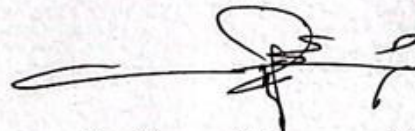
disetujui dan disahkan oleh penguji:

**Penguji I:**



**Dr. Sunardi, M.Pd**  
NIP. 19600201 198703 1 002

**Penguji II:**



**Dr. Yuyus Suherman, M.Si**  
NIP. 19661025 199303 1 001

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi S2/S3 Pendidikan Khusus  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Imas Diana Aprilia, M.Pd**  
NIP. 19700417 199402 2 001

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN PROGRAM *SUPPORT SYSTEM* MELALUI PENDEKATAN TRANSPOSISIONAL BAGI PESERTA DIDIK *CEREBRAL PALSY*

(Ervina Yuliandini, 2105181, Program Magister Program Studi Pendidikan  
Khusus, Universitas Pendidikan Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem layanan dalam meningkatkan kemampuan motorik bagi peserta didik *cerebral palsy*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik *cerebral palsy*. Permasalahan pada gangguan motorik yang dialami oleh peserta didik *cerebral palsy* membutuhkan layanan intervensi untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan motoriknya. Di sekolah, layanan intervensi didapat melalui program kebutuhan khusus pengembangan gerak, di klinik tumbuh kembang layanan intervensi didapat melalui terapi dan dari segi sosial didapat melalui layanan stimulasi sebagai perpanjangan tangan dari layanan sekolah dan klinik agar berlangsung secara kontinyu. Berdasarkan temuan yang ada sekolah dan klinik belum terintegrasi dan bersinergi dan masih terkotak-kotak sehingga membutuhkan suatu program yang dapat menghubungkan keduanya. Penelitian ini menghasilkan program *support system* untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik *cerebral palsy* dengan melibatkan sumber daya yang ada di lingkungan peserta didik, baik dari segi pendidikan maupun medis dan juga sosial melalui pendekatan transposisional. Pendekatan transposisional dapat menghubungkan, mensinergikan, dan mengintegrasikan seluruh sumber daya yang ada di lingkungan peserta didik sehingga kemampuan motoriknya dapat berkembang menjadi lebih fungsional. Seluruh *support system* yang ada di lingkungan peserta didik memiliki tujuan yang sama sesuai dengan keahliannya dalam meningkatkan kemampuan motorik secara lebih terintegrasi, holistik dan saling terhubung satu sama lain. Implikasi dari penelitian ini yaitu adanya keterbukaan, transparansi, integrasi dan sinergitas antara seluruh posisi yang ada di lingkungan peserta didik *cerebral palsy* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan fungsional motorik yang dimilikinya.

**Kata Kunci:** *cerebral palsy*, pendekatan transposisional, *support system*

## **ABSTRACT**

### ***DEVELOPMENT OF A SUPPORT SYSTEM PROGRAM THROUGH A TRANSPOSITIONAL APPROACH FOR CEREBRAL PALSY STUDENTS***

***(Ervina Yuliandini, 2105181, Magister Program of Special Education Study  
Program, Indonesia University of Education)***

*This study aims to improve the quality of the service system in improving motor skills for cerebral palsy students. The method used in this study uses a qualitative method. The subjects in this study were cerebral palsy students. Problems with motor disorders experienced by cerebral palsy students require intervention services to maintain and improve their motor skills. In schools, intervention services are obtained through special needs programs for motor development, in growth and development clinics intervention services are obtained through therapy and from a social perspective, they are obtained through stimulation services as an extension of school and clinic services so that they can continue continuously. Based on the existing findings, schools and clinics have not been integrated and synergized and are still compartmentalized so that a program that can connect the two is needed. This study produces a support system program to improve the motor skills of cerebral palsy students by involving resources in the student's environment, both in terms of education and medical and also social through a transpositional approach. The transpositional approach can connect, synergize, and integrate all resources in the student's environment so that their motor skills can develop to be more functional. All support systems in the environment of students have the same goal according to their expertise in improving motor skills in a more integrated, holistic and interconnected manner. The implications of this study are the existence of openness, transparency, integration and synergy between all positions in the environment of cerebral palsy students as an effort to improve their functional motor skills.*

***Keywords:*** *cerebral palsy, transpositional approach, support system*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1. Tujuan Umum .....	8
1.3.2. Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian .....	8
1.4.1 Dari Segi Teori .....	8
1.4.2 Dari Segi Kebijakan .....	9
1.4.3 Dari Segi Praktik .....	9
1.4.4 Dari Segi Aksi Sosial .....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Deskripsi Teori .....	11
2.1.1 Hakikat <i>Cerebral Palsy</i> .....	11
2.1.2 Perkembangan Motorik Anak <i>Cerebral Palsy</i> .....	35
2.1.3 Macam-Macam Pendekatan Disiplin Ilmu .....	47
2.1.4 Pendekatan Transdisiplin .....	52
2.1.5 Hubungan Pendekatan Transdisiplin Dengan Peningkatan Kemampuan Motorik Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	64
2.1.6 Posisi yang Terlibat .....	67
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	72
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>74</b>
3.1 Desain Penelitian .....	74
3.2 Subyek dan Tempat Penelitian .....	75
3.2.1 Subyek Penelitian .....	75
3.3.2 Tempat Penelitian .....	76
3.3 Definisi Konseptual Penelitian.....	76
3.4 Pengumpulan Data .....	77
3.4.1 Jenis Data .....	77
3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data .....	77
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data .....	135
3.5 Prosedur Penelitian .....	136

3.6 Analisis Data .....	138
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>129</b>
4.1 Profil Kemampuan Motorik Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	129
4.1.1 Temuan .....	129
4.1.2 Pembahasan .....	151
4.2 Kondisi Aktual Progam <i>Support System</i> Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	159
4.2.1 Temuan .....	159
4.2.2 Pembahasan .....	213
4.3 Rumusan Program <i>Support System</i> Melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	218
4.3.1 Rumusan Program Hipotetik Program <i>Support System</i> Melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> ..	227
4.3.2 Validasi Program <i>Support System</i> .....	242
4.4 Keterlaksanaan Program <i>Support System</i> Melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	243
4.4.1 Temuan .....	243
4.4.2 Pembahasan .....	247
4.4.3 Program Final Pengembangan Program <i>Support System</i> Melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> ..	250
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>283</b>
5.1 Simpulan .....	283
5.2 Implikasi .....	284
5.3 Rekomendasi .....	285
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>287</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penjelasan BFMF .....	17
Tabel 2.2	Perkembangan Refleks Pada Bayi Menurut Santrock (2007, 2011) .....	38
Tabel 2.3	Perkembangan Motorik Menurut Upton (2012) .....	39
Tabel 2.4	Perkembangan Motorik Menurut Tony Evers, Karen Mckeown, & Eloise Anderson. (2018).....	40
Tabel 2.5	Tanda Awal <i>Cerebral Palsy</i> .....	46
Tabel 2.6	Perbandingan Monodisiplin, Multidisiplin, Interdisiplin, <i>Crossdisiplin</i> dan Transdisiplin .....	63
Tabel 3.1	Pedoman Lembar Checklist Dokumen Profil Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> (F.A1).....	78
Tabel 3.2	Sistem Klasifikasi Motorik Kasar Diperluas dan Direvisi Usia 6-12 Tahun (F.B1).....	79
Tabel 3.3	Sistem Klasifikasi Motorik Kasar Diperluas dan Direvisi Usia 12-18 Tahun (F.B2).....	81
Tabel 3.4	Pengukuran Fungsi Motorik Kasar-88 (F.B3).....	83
Tabel 3.5	Pedoman Wawancara Layanan Intervensi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> oleh Guru (F.C1).....	90
Tabel 3.6	Pedoman Wawancara Layanan Intervensi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> oleh Fisioterapis (F.C2).....	97
Tabel 3.7	Pedoman Wawancara Layanan Intervensi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> oleh Psikolog (F.C3).....	104
Tabel 3.8	Pedoman Wawancara Layanan Intervensi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> oleh Dokter (F.C4).....	108
Tabel 3.9	Pedoman Wawancara Layanan Intervensi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> oleh Kepala Sekolah (F.C5).....	112
Tabel 3.10	Pedoman Wawancara Layanan Intervensi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> oleh Direktur (F.C6) .....	117
Tabel 3.11	Pedoman Wawancara Layanan Intervensi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> oleh UPP (F.C7) .....	122
Tabel 3.12	Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Intervensi Peserta Didik oleh Guru (F.D1) .....	124
Tabel 3.13	Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Intervensi Peserta Didik oleh Fisioterapis (F.D2) .....	125
Tabel 3.14	Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Intervensi Peserta Didik oleh Psikolog (F.D3) .....	127
Tabel 3.15	Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Intervensi Peserta Didik oleh Dokter (F.D4) .....	128
Tabel 3.16	Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Intervensi Peserta Didik oleh Kepala Sekolah (F.D5) .....	129
Tabel 3.17	Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Intervensi Peserta Didik oleh Direktur (F.D6) .....	131
Tabel 3.18	Pedoman Observasi Pelaksanaan Layanan Intervensi Peserta Didik oleh UPP (F.D7) .....	132



Tabel 3.19	Pedoman Wawancara Keterlaksanaan Program <i>Support System</i> Melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> (F.E1) .....	133
Tabel 4.1	Skor Ringkasan Pengukuran Fungsi Motorik Kasar-88 Peserta Didik JN.....	145
Tabel 4.2	Skor Ringkasamn Pengukuran Fungsi Motorik Kasar-88 Peserta Didik JMDK.....	150
Tabel 4.3	Skor Ringkasamn Pengukuran Fungsi Motorik Kasar-88 Peserta Didik SHM.....	155
Tabel 4.4	Skor Ringkasamn Pengukuran Fungsi Motorik Kasar-88 Peserta Didik MEAA.....	161
Tabel 4.5	Kondisi Layanan Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	178
Tabel 4.6	Pemahaman Mengenai Pentingnya Kemampuan Motorik Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	182
Tabel 4.7	Persiapan Layanan Intervensi Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	189
Tabel 4.8	Pelaksanaan Layanan Intervensi untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> ...	202
Tabel 4.9	Evaluasi Layanan Intervensi Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	211
Tabel 4.10	Keterlibatan Ahli Lain dalam Layanan Intervensi Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	218
Tabel 4.11	Standar Kerja Yang Diterapkan dalam Melaksanakan Intervensi Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	223
Tabel 4.12	Pelayanan yang Diharapkan Agar Lebih Optimal.....	227
Tabel 4.13	Implikasi Temuan Analisis Empiris dan Literatur terhadap Rumusan Program <i>Support System</i> Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	236
Tabel 4.14	Ringkasan Program <i>Support System</i> .....	286

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Klasifikasi Topografi <i>Cerebral Palsy</i> .....	23
Gambar 2.2	Anak dengan Quadriplegia Spastik Bilateral .....	32
Gambar 2.3	Anak yang Sama Dengan Quadriplegia Spastik Bilateral dengan Perubahan Postural pada Posisi Tengkurap .....	32
Gambar 2.4	Anak yang Sama Diajari Duduk oleh Ayahnya .....	32
Gambar 2.5	Definisi Perbedaan Transdisiplin dan Multi-Interdisiplin Oleh Rosenfield (1992) .....	61
Gambar 2.6	Perbedaan Antara Monodisiplin, Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin .....	62
Gambar 4.1	Pendekatan Transposisional dalam Program <i>Support System</i> Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	249
Gambar 4.2	Model Transposisional <i>Support System</i> .....	272
Gambar 4.3	Pola Hubungan Program <i>Support System</i> Melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik <i>Cerebral Palsy</i> .....	273

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Identifikasi Tingkat Sistem Klasifikasi Kemampuan Manual .....	16
Bagan 2.2	Identifikasi Tingkat Klasifikasi Fungsi Motorik Halus Bimanual .....	18
Bagan 2.3	Identifikasi Tingkat Sistem Klasifikasi Fungsi Komunikasi	19
Bagan 2.4	Identifikasi Tingkat Sistem Klasifikasi Fungsi Makan dan Minum .....	21
Bagan 3.1	Prosedur Penelitian .....	136
Bagan 4.1	Implikasi Rumusan Program <i>Support System</i> .....	234
Bagan 4.2	Tahapan Program <i>Support System</i> .....	252
Bagan 4.3	Tahapan Program <i>Support System</i> Melalui Pendekatan Transposisional.....	278

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan
- Lampiran 3 Surat-Surat Keperluan Penelitian
- Lampiran 4 Layout Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Pengukuran GMFM-88
- Lampiran 6 Studi Dokumentasi
- Lampiran 7 *Expert Judgement* Pengembangan Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 8 Hasil Validasi Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 9 Rekap Hasil Validasi Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 10 Transkrip Kondisi Aktual Program *Support System* Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 11 Koding Kondisi Aktual Program *Support System* Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 12 Display dan Triangulasi Data Kondisi Aktual Program *Support System* Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 13 Transkrip Keterlaksanaan Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 14 Koding Keterlaksanaan Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 15 Display dan Triangulasi Data Keterlaksanaan Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 16 Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 17 Panduan Implementasi Program *Support System* melalui Pendekatan Transposisional Bagi Peserta Didik *Cerebral Palsy*
- Lampiran 18 Lembar Pernyataan Keterlaksanaan Program *Support System*
- Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Aboeela, S. W., Larson, E., Bakken, S., Carrasquillo, O., Formicola, A., Glied, S. A., Haas, J., & Gebbie, K. M. (2007). Defining interdisciplinary research: Conclusions from a critical review of the literature. *Health Services Research*, 42(1p1),
- Adiyoso, W. (2021). Urgensi Pendekatan Multi dan Inter-disiplin Ilmu dalam Penanggulangan Bencana. *Bappenas Working Papers*, 4(2): 167-177
- Albab, F. S., Saryadi, S., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompensasi, Standar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 132-143. <https://doi.org/10.14710/jiab.2014.5188>
- Alimsyah. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Dokter Terbaik Menggunakan Metode Analytic Network Process (ANP) Berbasis Android (Studi Kasus RSUD Bhakti Medan). *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 6(1): 51-60
- Allen, K. A., & Brandon, D. H. (2011). Hypoxic Ischemic Encephalopathy: Pathophysiology and Experimental Treatments. *Newborn and infant nursing reviews: NAINR*, 11(3), 125–133. <https://doi.org/10.1053/j.nainr.2011.07.004>
- Alonge, O., Frattaroli, S., Davey-Rothwell, M., & Baral, S. (2015). *A Transdisciplinary Approach for Teaching Implementation Research and Practice in Public Health. Pedagogy in Health Promotion*, 2(2), 127–136. doi:10.1177/2373379915618215
- Amaliyah, N. (2017). Implementasi Pendekatan Transdisciplinary dan Model *Inquiry* dalam Pembelajaran *Social Studies* Berbasis International Baccalaureate (Studi Kasus di Kelas IV Bandung Independent School. *Jurnal Program Studi PGMI*, 4(1): 39-50
- Amini, M., Bambang S., & Siti A. (Tt) *Modul 1 Hakikat Perkembangan Motorik dan Tahap Perkembangannya*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Analauw, I. (2017). *Gangguan Gait pada Cerebral Palsy*. (Spesialisasi). Manado: Program Pendidikan Dokter Spesialis-I, Bagian/SMF Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Fakultas Kedokteran, Universitas SAM Ratulangi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou
- Anastasiades, T. (2022). *Learning in transdisciplinary way*. Tersedia di: <https://www.linkedin.com/pulse/learning-transdisciplinary-way-dr-tassos-anastasiades>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2024

- Anindita, A.R., & Apsari N.C. (2019). Pelaksanaan *Support Group* pada Orang tua Anak dengan *Cerebral Palsy*. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2): 208-218
- Ariyanto, R. (2018). *Aplikasi Pengukuran Motorik Cerebral Palsy dengan Metode Gross Motor Function Measure (GMFM)*. Surakarta: Program Studi Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arsyad, Subhi, Saliha, H., & Sulitiyas, U. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak (Studi Desa Mantang Besar Kabupaten Bintan). *Jurnal Masyarakat Maritim*, 1(1), 7–17. <https://doi.org/10.31629/jmm.v1i1.1658>
- Bandung. (2018). Peraturan Senat Akademik Institut Teknologi Bandung Nomor: 14/SK/11-SA-OT/2018 tentang Pendekatan Multidisiplin, Interdisiplin dan Transdisiplin dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Bansal, N., Aggarwal, A., Faridi, M. M. A., Sharma, T., & Baneerjee, B. D. (2017). Association of Lead Levels and Cerebral Palsy. *Global pediatric health*, 4, 2333794X17696681. <https://doi.org/10.1177/2333794X17696681>
- Baskara, D.S. Sulton, S., & Henry P. (2018). Model Layanan untuk Mendukung Pembelajaran Transdisipliner. *Jurnal Pendidikan UM*, 3(9). doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i9.11523>
- Batmang. (2016). Pendekatan Transdisipliner (Suatu Alternatif Pemecahan Masalah Pendidikan). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(2), 44-54
- Bayer, E. (1986). *Interdisciplinary studies in the humanities: A directory*. Metuchen, N. J: Scarerow Press.
- Beckung, E., & Hagberg, G. (2002). Neuroimpairments, activity limitations, and participation restrictions in children with cerebral palsy. *Developmental medicine and child neurology*, 44(5), 309–316. <https://doi.org/10.1017/s0012162201002134>
- Bernstein, J. H. (2014). Disciplinarity and transdisciplinarity in the study of knowledge. *Informing Science: the International Journal of an Emerging Transdiscipline*, 17, 241-273 <http://www.inform.nu/Articles/Vol17/ISJv17p241-273Bernstein0681.pdf>
- Canchild. (2023). *Penilaian GMFM*. Amerika Utara: Universitas McMaster
- Cans C. (2000). Surveillance of cerebral palsy in Europe: a collaboration of cerebral palsy surveys and registers. *Dev Med Child Neurol*, 42: 816-824. doi:10.1111/j.1469-8749.2000.tb00695.x.

- Carlsson, M., Olson, I., Hagberg, G., dkk. (2008) Behaviour in children with cerebral palsy with and without epilepsy. *Dev. Med. Child Neurol*, 50: 784–789.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brunner Routledge
- Chairuna, S. Uli R., Zulkfli, D. & Robby, A. (2023). Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. *ALACRITY : Journal Of Education*, 3(2), 10-18
- Cindy, H.S. & Capio, C.M., & Cerin, E. dkk. (2013). Assessment of Measures of Physical Activity of Children with Cerebral Palsy at Home and School: A Pilot Study. *Journal of Child & Adolescent Behaviour*, 1(3):1-3. doi: 10.4172/2375-4494.1000112
- Cioni, G., Sgandurra, G., Muzzini, S., Paolicelli, P.B. and Ferrari, A. (2010) Forms of Hemiplegia. In: Ferrari, A. and Cioni, G., Eds., *The Spastic Forms of Cerebral Palsy*, Springer, 331. [https://doi.org/10.1007/978-88-470-1478-7\\_16](https://doi.org/10.1007/978-88-470-1478-7_16)
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Delphi, B. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rifka Aditama
- Efendi, M. (2006). *Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eliyanto, H., & Hendriani, W. (2013). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penerimaan Ibu Terhadap Anak Kandung yang Mengalami Cerebral Palsy. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan* 2(2), 124-130.
- Elvrum, A. K. G., Beckung, E., Sæther, R., Lydersen, S., Vik, T., & Himmelmann, K. (2017). Bimanual Capacity of Children With Cerebral Palsy: Intra- and Interrater Reliability of a Revised Edition of the Bimanual Fine Motor Function Classification. *Physical and Occupational Therapy in Pediatrics*, 37(3), 239–251. <https://doi.org/10.1080/01942638.2016.1185507>
- Eskay, K. (2022). *Cerebral Palsy General Assessment and Interventions*.
- Evers, T., McKeown, K., & Anderson, E. (2018). *Active Early: A Wisconsin guide for improving childhood physical activity 2<sup>nd</sup> Edition*. U.S Government: Federal funds. Tersedia di: <https://www.dhs.wisconsin.gov/publications/p0/p00280.pdf>

- Faverjon, C. (2019). A Transdisciplinary Approach Supporting the Implementation of Big Data Project in Livestock Production: An Example From the Swiss Pig Production Industry, *Journal Frontiers in Veterinary Science*, 6(215), 1-11
- Flora, H. S. (2023). 7 Tanggung Jawab Dokter dalam Pemberian Pelayanan Kesehatan. *Fiat Iustitia: Jurnal Hukum*, 4(1), 1–12. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/FIAT/article/view/3004>
- Fidan, F. & Baysal, O. (2014) Epidemiologic Characteristics of Patients with Cerebral Palsy. *Open Journal of Therapy and Rehabilitation*, 2, 126-132. <http://dx.doi.org/10.4236/ojtr.2014.23018>
- Firdaus, Y. (2016). Studi deskriptif peran guru pendidik khusus dalam implementasi program kebutuhan khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus di SDN Wonokusumo 1 Surabaya, *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1-10
- Fithria Rifatul Azizah, “Mengembangkan Paradigma Integratif-Interkonektif Dalam Pendidikan Islam Di Perguruan Tinggi (Pendekatan Interdisipliner Dalam Studi Islam,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (31 Desember 2019): 22, <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i2.5181>.
- Fitri, A.G., Luluk, I. & M.M. Nafis. (2020). *Model Pendekatan Multi-Inter-Transdisipliner dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum KKNI*. Tulungagung, Akademia Pustaka
- Gallahue, D.L., Ozmun, J.C., & Goodway, J.D. (2021). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults*. United States of America: VP. Product Management.
- Geyt, J. L. (2012). Development Screening For Young Children. *InnovAiT*, Vol. 5, No. 10, pp. 579-586. doi: 10.1093/inva/ins138
- Gillis, D., Nelson, J., Brianna, D., Hodgins, K., Fraser, E., & Jacobs, S. (2017). Interdisciplinary and Transdisciplinary Research and Education in Canada: A Review and Suggested Framework. *Journal Collected Essays on Learning and Teaching*, 10: 203-222 doi: 10.22329/celt.v10i0.4745
- Hagberg, J., Sundstrom, M. and Egels-Zandén, N. (2016), "The digitalization of retailing: an exploratory framework", *International Journal of Retail & Distribution Management*, Vol. 44 No. 7, pp. 694-712. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-09-2015-0140>
- Hallahan, DP., Kauffman, JM. & Pullen, P.C. (2009). *Exceptional Learners (An Introduction to Special Education) Twelfth Edition*. USA: Pearson
- Hanna SE, Bartlett DJ, Rivard LM, Russell DJ. (2008) Kurva referensi untuk Pengukuran Fungsi Motorik Kasar: Persentil untuk deskripsi klinis dan



pelacakan dari waktu ke waktu pada anak-anak penderita Cerebral Palsy. *Terapi Fisik* 88(5) 596-607. [Doi 10.2522/ptj.20070314](https://doi.org/10.2522/ptj.20070314)

Hanurawan, F. (2017). The Role of Psychology in Special Needs Education. No Title. *Journal of ICSAR*, 1(2).

Harahap, S. (2016). *Integrasi Ilmu dan Kesalehan Ilmiah*. Medan: Istiwanah Mulya Foundation

Harahap, S. (2019). *Wahdatul 'Ulum: Paradigma Pengembangan Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara*. Medan: IAIN Press

Hardiman, B. & Widodo, A. (2013) *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Cerebral Palsy Quadriplegi Dengan Metode Neuro Development Treatment (NDT) Di Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta*. Diploma thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasan. (2007). Transdisciplinary dalam Pendidikan dengan Referensi Khusus pada Kurikulum. Disajikan pada Seminar Mengenai Transdisciplinary di UNJ pada tanggal 29 Oktober 2007

Himmelman, K., Hagberg, G., & Uvebrant, P. (2010). The changing panorama of cerebral palsy in Sweden. X. Prevalence and origin in the birth-year period 1999-2002. *Acta paediatrica (Oslo, Norway : 1992)*, 99(9), 1337-1343. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.2010.01819.x>

International Baccalaureate Organization (2005). *Primary Years Programme: Curriculum Framework*. Available at <http://www.ibo.org/pyp/curriculum/>

Jakarta. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Fisioterapis. Jakarta.

Jakarta. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi. Jakarta.

Jakarta. (2017). Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 10 Tahun 2017 Tentang Struktur Kurikulum, Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar, dan Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus. Jakarta.

Jakarta. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Psikolog Klinis. Jakarta.

Jauhari, M.N., Rosmi, Wasesa, & Rachmadtullah. (2022). Kebutuhan Alat Bantu bagi Penyandang Cerebral Palsy. *Jurnal Ortopedagogia*, 8(2):164-168

- Jones, M. W., & Elaine M. & Jean E. S. & Christine T. (2007). Cerebral Palsy: Introduction and Diagnosis (Part I). *Journal of Pediatric Health Care*, 21(3), 146-142. doi:<https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2006.06.007>
- Josenby, A. L., Jarnlo, G. B., Gummesson, C., & Nordmark, E. (2009). Longitudinal construct validity of the GMFM-88 total score and goal total score and the GMFM-66 score in a 5-Year follow-up study. *Physical Therapy*, 89(4), 342–350. <https://doi.org/10.2522/ptj.20080037>
- Kamal, M. (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: AURA
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Motorik*. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.web.id/motorik>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Spastik*. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.web.id/spastik>
- Karyana, A. & Widiati, S. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa*. Jakarta: Luxima
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Khurul'ain, A. (2020). *Pendekatan Interdisipliner dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Al-Furqon Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jember: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Jember
- Krigger, K. W. (2006). Cerebral palsy: an overview. *American family physician*, 73 (1), 91-100. doi: <https://www.aafp.org/afp/2006/0101/p91.pdf>
- Kumari, A & Yadav, S. (2012). Cerebral Palsy: Mini Review. *International Journal of Therapeutic Application*, 3(1): 15-24
- Lawrence, M.G., & William, S. & Nanz, P, & Renn, O. (2022). Perspective Characteristics, Potentials, and Challenges of Transdisciplinary Research. *One Earth*, 5(1): 44-61, <https://doi.org/10.1016/j.oneear.2021.12.010>
- Lee, M.G. (2004) *Co-ordination Difficulties: Practical Ways Forward*. David Fulton, London.
- Levitt, S. & Addison, A. (2019). *Treatment of Cerebral Palsy and Motor Delay: Sixth Edition*. United States: Wiley & Sons, Incorporated, John
- Listiani, F., & Savira, S. I. (2015). Penerimaan Diri Remaja Cerebral Palsy. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 3(2), 1-6.

- Loveday, M. (2006). *Community Based Rehabilitation Workers: A Training Manual*. California: Global Help Publication
- Lubis, F. (2014). *Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam*. Medan: IAIN Press
- MacLennan, M., Crichton, J. H., Playfoot, C. J., & Adams, I. R. (2015). Oocyte development, meiosis and aneuploidy. *Seminars in cell & developmental biology*, 45, 68–76. <https://doi.org/10.1016/j.semcdb.2015.10.005>
- Mawardi, I. (2013). Pendidikan Islam Transdisiplin dan Sumberdaya Manusia Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 28(2)
- McConnell, A. R., Brown, C. M., Shoda, T. M., Stayton, L. E., & Martin, C. E. (2011). Friends with benefits: on the positive consequences of pet ownership. *Journal of personality and social psychology*, 101(6), 1239.
- McDonnel, G. (1998). Plenary I: What Is Transdisciplinary ?” in Yersu Kim, *Transdisciplinary: Stimulating, Synergies, Integrating Knowledge*. UNESCO: Division of Phylosophy and Ethics
- Miilee, R.B. & Hossain, M.A. (2019). Gross Motor Function Classification System (GMFCS) for Children with Cerebral Palsy. *International Journal of Physiotherapy and Research, Int J Physiother Res*, 7(6), 3281-86. doi: <https://dx.doi.org/10.16965/ijpr.2019.180>
- Miller, F. & Bachrach. (2017). *Cerebral Palsy: A Complete Guide for Caregiving Third Edition*. America: Johns Hopkins University Press
- Miles, M. B. & Huberman, A.M. (2005). *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta: UI Press
- Mitrapalupi. (2013). *Interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin*. Tersedia di: <https://mitrapalupi.com/interdisiplin-multidisiplin-atau-transdisiplin/>
- Muflihah, A. & Haqiqi, A.K. (2019). Peran Ksepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Quality*, 7(2):48-63
- Mumpuniarti. (2000). *Penanganan Anak Tunagrahita (Kajian dari Segi Pendidikan, Sosial-Psikologis dan Tindak Lanjut Usia Dewasa)*. Yogyakarta: PLB FIP UNY.
- Murni & Gani, A. (2020). Tanggung Jawab Hukum kepada Pengurus Yayasan terhadap Failealnya Suatu Yayasan. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 6(1): 38-46
- Mushta, S., Khandaker, G., & Power S. (2019). *Cerebral palsy in the middle east: epidemiology, management, and quality of world*. In: *Laheer I (ed) Handbook of Healthcare in the Arab World*. Cham: Springer

- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2):422-427. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/5245>
- Nasution, K. (2017). Berpikir Rasional Al-Ilmiah dan Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner dalam Studi Hukum Islam. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 10(1): 13-22
- Odding, E., Roebroek, M.E., & Stam, H.J. (2006) The epidemiology of cerebral palsy: incidence, impairments and risk factors. *Disabil. Rehabil.*, **28**, 183–191.
- Pahwa, P. K., & Mani, S. (2022). Current Profile of Physical Impairments in Children with Cerebral Palsy in Inclusive Education Settings: A Cross-Sectional Study. *Journal of neurosciences in rural practice*, 13(3), 424–430. <https://doi.org/10.1055/s-0042-1744556>
- Palisano, R., Rosenbaum, P., Walter, S., Russell, D., Wood, E., & Galuppi, B. (1997). Development and reliability of a system to classify gross motor function in children with cerebral palsy. *Developmental medicine and child neurology*, 39(4), 214–223. <https://doi.org/10.1111/j.1469-8749.1997.tb07414.x>
- Palisano, R. J., Rosenbaum, P., Bartlett, D., & Livingston, M. H. (2008). Content validity of the expanded and revised Gross Motor Function Classification System. *Developmental medicine and child neurology*, 50(10), 744–750. <https://doi.org/10.1111/j.1469-8749.2008.03089.x>
- Paolicelli, P. B. & Cioni G. (2010). *Cerebral Palsy Detection: from John Little to the Present*. Springer-Verlag: Italia
- Pantelidasi, C.P. (2018). *Cerebral Palsy: A Multidisciplinary Approach Third Edition*. Switzerland: Spinger International Publishing
- Panteliadis, C., Panteliadis, P., & Vassilyadi, F. (2013). Hallmarks in the history of cerebral palsy: from antiquity to mid-20th century. *Brain & development*, 35(4), 285–292. <https://doi.org/10.1016/j.braindev.2012.05.003>
- Panteliadis, C. P. (2018). *Cerebral palsy: A multidisciplinary approach, third edition*. *Cerebral Palsy: A Multidisciplinary Approach, Third Edition* (pp. 1–358). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-67858-0>
- Papalia, D. E, & Olds, S.W. Feldman, R.D. (2009). *Human Development: Eleventh Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc

- Patel, D. R., Neelakantan, M., Pandher, K., & Merrick, J. (2020). Cerebral palsy in children: a clinical overview. *Translational pediatrics*, 9(Suppl 1), S125–S135. <https://doi.org/10.21037/tp.2020.01.01>
- Paul, S., Anjuman, N., Mrinalini, B., & Ajaya, J.K. (2022). Review Article: A Review on Recent Advances of Cerebral Palsy. *Jurnal Hindawi, Oxidative Medicine and Cellular Longevity*: 20. <https://doi.org/10.1155/2022/2622310>
- Pohl, C., & Hirsch Hadorn, G. (2007). *Principles for Designing Transdisciplinary Research. Principles for Designing Transdisciplinary Research*. oekom verlag. <https://doi.org/10.14512/9783962388638>
- Pountney, T., & Green, E. (2004). *The cerebral palsies and motor learning disorders. Physical Management in Neurological Rehabilitation*, 313–332. doi:10.1016/b978-072343285-2.50022-x
- Pratiwi, S. (2019). Social Studies Within Transdisciplinary Learning: Preparing Students to Have an Ability Supporting Sustainability Living. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2): 105-114
- Prentice, A.E. (1990). “Introduction” dalam Information Science – The Interdisciplinary Context. (ed. J. M. Pemberton dan A.E. Prentice). New York : Neal-Schuman Publishers.
- Rahmah, A. (2016). Pembahasan Masalah Sosial dengan Pendekatan Post Disciplinary. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 2(1):1-4
- Reddihough, D. (1989). *Cerebral palsy an information guide for parent and families*. Edisi ke-4. Melbourne: The Roya Children Hospital
- Reddihough, D. S., Meehan, E., Stott, N. S., & Delacy, M. J. (2016). The National Disability Insurance Scheme: A time for real change in Australia. *Developmental Medicine and Child Neurology*, 58, 66–70. <https://doi.org/10.1111/dmcn.13007>
- Richards, C. L., & Malouin, F. (2013). Cerebral palsy: definition, assessment and rehabilitation. *Handbook of clinical neurology*, 111, 183–195. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-52891-9.00018-X>
- Rigolot, C. (2020). Transdisciplinarity as a discipline and a way of being: complementarities and creative tensions. *Humanities and Social Sciences Communications*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-00598-5>
- Rittel, H.W., & Webber, M.M. (1973). Dilemmas in a general theory of planning. *Policy Sci.* 4, 155–169. <https://doi.org/10.1007/BF01405730>.
- Rosenbaum, P. (2003). Cerebral Palsy: What Parent and Doctor Want to Know. *Can Child Centre for Childhood Disability Research, Volume 326*. 970-4

- Rosenbaum, P., Paneth, N., Leviton, A., Goldstein, M., Bax, M., Damiano, D., & B., & Jacobsson, B. (2007). A report: the definition and classification of cerebral palsy April 2006. *Developmental medicine and child neurology. Supplement, 109*, 8–14.
- Rosenfield, P. L. (1992). The potential of transdisciplinary research for sustaining and extending linkages between the health and social sciences. *Social Sciences and Medicine*.
- Rosenbaum, P. L. & Lewis Rosenbloom. (2012). *Cerebral Palsy: From Diagnosis to Adult Life*. Canada: Wiley.
- Rozali, M. (2020). *Metodologi Studi Islam Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan* Depok: Rajawali Buana Pusaka
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal, 143-146*
- Russell, Dianne J., Rosenbaum, Peter, Wright, Marilyn dan Avery, Lisa M.. (2002). *Panduan pengguna Pengukuran Fungsi Motorik Kasar (GMFM-66 & GMFM-88)* Mac Keith Press.
- Saffanah, R. F. (2019). Peran Orangtua dalam Mendampingi Fisioterapi Anak Cerebral Palsy di Wahana Keluarga Cerebral Palsy Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Widia Ortodidaktika Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Vol 8, No 3*, 241-248
- Saing, B. (2021). Cerebral palsy pada anak. Tersedia di: <https://herminahospitals.com/id/articles/cerebral-palsy-pada-anak> di akses pada tanggal 18 April 2023
- Salim, A. (2007). *Pediatri dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(1)*, 35–42. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>
- Sankar, C. & Mundkur, N. (2005). Cerebral Palsy-Definition, Classification, Etiology, and Early Diagnosis. *Symposium on Developmental and Behavioral Disorders-I: Indian Journal of Pediatric, 72*. Doi: <http://medind.nic.in/icb/t05/i10/icbt05i10p865.pdf>
- Santrock, John. W. (2007). *Life-Span Development: Thirteenth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc
- Santrock, John. W. (2011). *Life-Span Development: Thirteenth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc

- Santosa, Lia Wanadriani. (2021). *Peran Rehabilitasi Medis pada Disabilitas Anak*. Antara, diakses pada tanggal 27 Desember 2023 <https://www.antaraneews.com/berita/2579393/peran-rehabilitasi-medis-pada-disabilitas-anak>
- Schary, D. P., & Cardinal, B. J. (2015). Interdisciplinary and Intradisciplinary Research and Teaching in Kinesiology: Continuing the Conversation. *Quest*, 67(2), 173–184. <https://doi.org/10.1080/00336297.2015.1017586>
- Selekta, M.C. (2018). Cerebral palsy tipe spastik quadriplegia pada anak usia 5 tahun. *Majority*, 7(3):186-190
- Sellers, D., Mandy, A., Pennington, LM, Hankins, M., & Morris, C. (2014). Development and reliability of a system to classify the eating and drinking ability of people with cerebral palsy. *Dev Med Child Neurol*, 56: 245-251 doi: 10.1111/dmcn.12352
- Septiana, V.T., & Widiastuti, A.A. (2020). Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak *Cerebral Palsy* Usia 5-7 Tahun. *Jurnal Obsesi, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 172-180 DOI: [10.31004/obsesi.v4i1.298](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.298)
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sopandi, M.A. & Nesi, N. (2021). Fisioterapi pada Kasus Cerebral Palsy. *Indonesian Journal of Health Science*, 1(2), DOI: <https://doi.org/10.54957/ijhs.v1i2.70>
- Soemanto, W. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Sudikan, S.Y. (2015). Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner dalam Studi Sastra. *Journal PKP Unesa*, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/download/1496/1011>
- Surveillance of Cerebral Palsy in Europe (2000). Surveillance of cerebral palsy in Europe: a collaboration of cerebral palsy surveys and registers. Surveillance of Cerebral Palsy in Europe (SCPE). *Developmental medicine and child neurology*, 42(12), 816–824. <https://doi.org/10.1017/s0012162200001511>
- Sue-Mae, G. dkk. (2008). *Psychometric Properties of Functional Balance Assessment in Children With Cerebral Palsy*. The American Society of Neurorehabilitation: Department of Physical Therapy 22: 745-753 doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1545968308316474>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawati, N. & Mansur, A.R. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab dan Tanda Gejala Anak dengan *Cerebral Palsy*. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 7(1): 77-89
- Sunanto, J, dkk. (2006). *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI. Press
- Suryana, D. (2016). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta” Kencana
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes*. Bandung: Refika Aditama
- Sutikno, Y., Hosan & Irawati. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Maitreyawira*, 3(1): 1-7
- The Lore Blog. (2019). *The difference between the disciplinaries*. Dapat di akses di <https://blog.lore.online/2019/08/30/disciplinaries.html>
- Tjasmini, M. (2016). Arah Pembelajaran Anak Cerebral Palsy. *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 60-70
- Todorova, P. (2013). *The Contemporary Transdisciplinary Approach as a Methodology to Aid Students of Humanities and Social Sciences*. Bulgaria: Institute for the Study of Societies and Knowledge
- Upton, P. (2012). *Psychology Express: Development Psychology*. London: Pearson Education Limited
- Uyun, M. (2020). Peran Psikolog dalam Bidang Pendidikan, Pemerintahan dan Industri. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 7, Nomor 1, 2020: 61-78 DOI: 10.15575/psy.v7i1.6349*
- Vaideanu, G. (1983). *Interdisciplinarity In Higher Education*. Bucharest: Unesco-CEPES;
- Venty, F., Wibhawa & Taftazani. (2016). Pelayanan Sosial pada Anak Cerebral Palsy oleh Sekolah Luar Biasa. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Departemen Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjajaran, <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13774/6577>
- Wahyudi, D. (2022). Studi Islam Interdisipliner dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama. *Moderatio : Studi Islam Interdisipliner dalam Pendidikan Islam Berbasis Moderasi Beragama*, 2(1)



- Whitney D.G., Kamdar N.S., Ng S. (2019). Prevalence of high-burden medical conditions and health care resource utilization and costs among adults with cerebral palsy. *Clinical Epidemiol*, 11: 469-481. doi:10.2147/CLEP.S205839
- Wilcox, B., & Kueffer, C. (2008). Transdisciplinarity in EcoHealth: status and future prospects. *EcoHealth*, 5(1), 1–3. <https://doi.org/10.1007/s10393-008-0161-5>
- Williams, H.H. (1983). *Perceptual and Motor Development*. America: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J
- Yestiani, D., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 4(1), 41-47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yusuf, A. (2016). Realitas Virtual dan Pendekatan Posdisipliner dalam Dunia Ilmiah. FIB Universitas Indonesia. Depok: Lecture Notes Filsafat Ilmu, Metodologi, dan Etika.